

BAB VII

KESIMPULAN

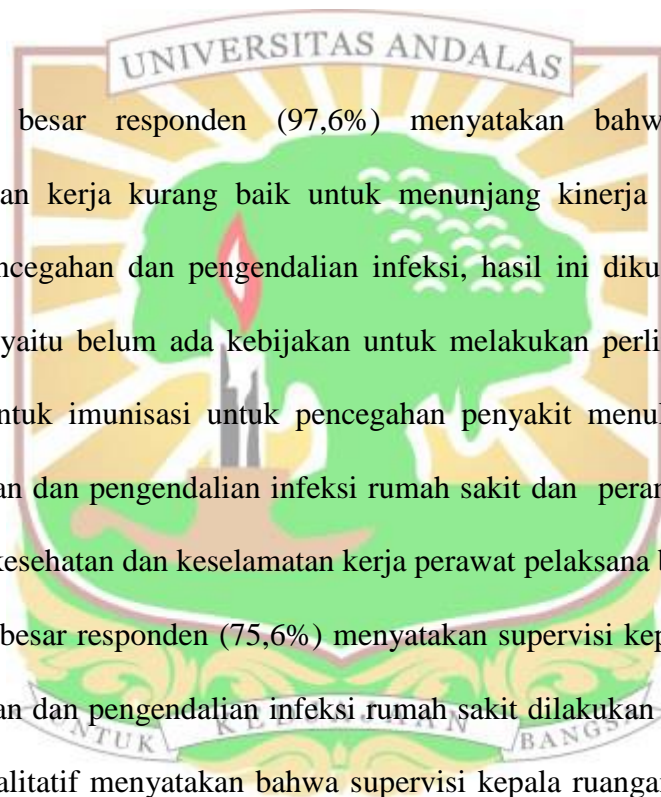
1.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan :

1. Untuk pelatihan secara kuantitatif sebagian besar responden (78%) sudah pernah mengikuti pelatihan pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit, hasil ini dikuatkan oleh hasil dari kualitatif yaitu sebagian besar perawat pelaksana sudah pernah mengikuti pelatihan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi yang dilakukan dalam bentuk *in house training* oleh tim pencegahan dan pengendalian infeksi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat.
2. Motivasi secara kuantitatif menyatakan lebih dari separuh responden (65,9%) mempunyai motivasi kuat dalam pencegahan dan pengendalian infeksi, tetapi secara kualitatif peran manajerial dalam meningkatkan motivasi perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi belum cukup optimal sehingga membuat motivasi perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi menjadi berkurang.
3. Untuk sikap secara kuantitatif lebih dari separuh responden (61%) mempunyai sikap positif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit, tetapi dari hasil kualitatif sikap perawat pelaksana baik hanya bila diawasi.
4. Secara kuantitatif lebih dari separuh responden (63,4%) menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana baik untuk menunjang kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit, tetapi hasil kualitatif menyatakan bahwa sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi belum

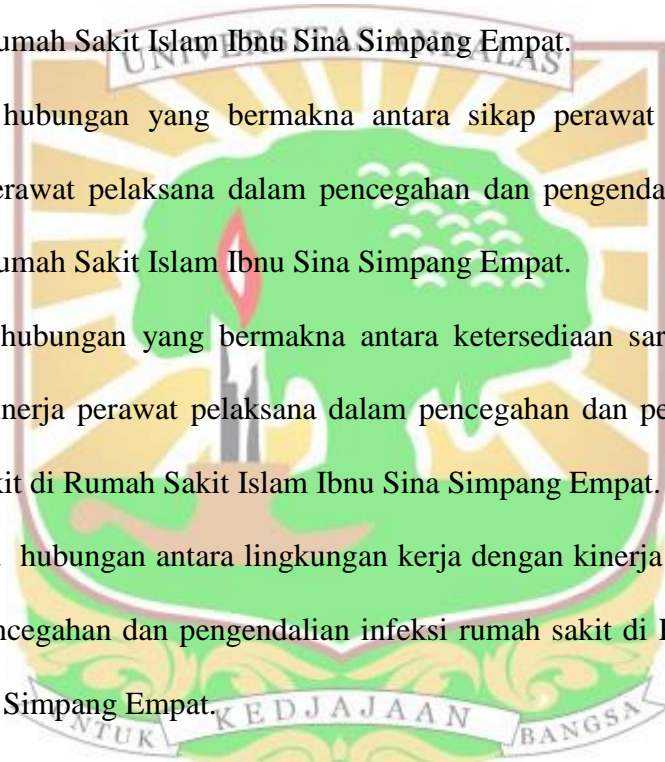
memenuhi standar dalam buku pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan failitas kesehatan lainnya.

5. Untuk lingkungan kerja sebagian besar responden (80,5%) menyatakan bahwa lingkungan kerja nyaman untuk menunjang kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit, tetapi hasil kualitatif menyatakan bahwa lingkungan kerja belum sesuai standar dalam buku pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya.
6. Sebagian besar responden (97,6%) menyatakan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja kurang baik untuk menunjang kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi, hasil ini dikuatkan dengan hasil kualitatif yaitu belum ada kebijakan untuk melakukan perlindungan kesehatan dalam bentuk imunisasi untuk pencegahan penyakit menular dalam program pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit dan peran managerial dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja perawat pelaksana belum optimal.
7. Sebagian besar responden (75,6%) menyatakan supervisi kepala ruangan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit dilakukan dengan baik, tetapi secara kualitatif menyatakan bahwa supervisi kepala ruangan terhadap perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit belum optimal karena beban kerja yang tinggi dari kepala ruangan yang juga berperan sebagai *Prevention and Control Link Nurse (IPCLN)*.
8. Secara kuantitatif lebih dari separuh responden (68,3%) mempunyai kinerja baik dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit, tetapi hasil kualitatif menyatakan bahwa kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan



pengendalian infeksi belum optimal dan paling rendah kinerja perawat pelaksana dalam melakukan cuci tangan sebelum melakukan tindakan.

9. Terdapat hubungan yang bermakna antara pelatihan dengan kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat.
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi perawat pelaksana dengan kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat.
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap perawat pelaksana dengan kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat.
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat.
13. Tidak ada hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat.
14. Tidak ada hubungan antara kesehatan dan keselamatan kerja dengan kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat.
15. Terdapat hubungan yang bermakna antara supervisi kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat.



16. Setelah dilakukan analisa kuantitatif dan kualitatif didapatkan bahwa peran manajerial dalam meningkatkan kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat tahun belum optimal.

1.2. Saran

1.2.1. Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat

1. Meningkatkan kinerja perawat dengan memberikan pengetahuan kepada petugas kesehatan khususnya perawat dalam pencegahan infeksi melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan khususnya untuk perawat pelaksana.
2. Meningkatkan motivasi tenaga kesehatan khususnya perawat pelaksana dalam pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit dengan sosialisasi dan menerapkan *reward* dan *punishment* dalam kegiatan pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit.
3. Meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit dalam rangka mengawasi sikap tenaga kesehatan khususnya perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit.
4. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit secara bertahap agar sesuai dengan standar dalam pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.
5. Memberi kesempatan kepada kepala ruangan sebagai *Infection Prevention and Control Link Nurse (IPCLN)* untuk mengikuti pelatihan pencegahan dan

pengendalian infeksi rumah sakit atau PPI dasar agar kepala ruangan bisa melaksanakan fungsinya sesuai buku pedoman manajerial pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya.

1.2.2. Peneliti selanjutnya

1. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kinerja perawat terhadap kejadian infeksi akibat perawatan di rumah sakit.
2. Menambahkan variabel lain diluar yang sudah ada dengan disain yang berbeda, yaitu variabel fungsi manajemen untuk melihat pengaruh fungsi manajemen terhadap kinerja perawat pelaksana dalam pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit.

